

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Bangsa yang maju adalah bangsa yang memiliki kesehatan, kecerdasan dan produktivitas kerja yang tinggi. Ketiga hal ini dipengaruhi oleh keadaan gizi. Hal ini disebabkan karena kuantitas dan kualitas makanan dan minuman yang memengaruhi kesehatan baik individu maupun masyarakat. Gizi yang optimal sangat penting untuk pertumbuhan normal serta perkembangan fisik, kecerdasan bayi, anak-anak dan seluruh kelompok umur (Kemenkes, 2014).

Anak usia sekolah merupakan anak dengan kelompok umur 6-12 tahun yang sedang mengalami tumbuh kembang yang pesat sehingga memerlukan kebutuhan zat gizi yang optimal untuk menunjang tumbuh kembang mereka, dan merupakan salah satu kelompok yang rawan mengalami masalah gizi (Kurniasari, 2020).

Kesehatan yang optimal akan menghasilkan pertumbuhan yang optimal. Untuk memenuhi kesehatan anak maka diperlukan asupan gizi. Karena makanan yang kaya akan zat gizi sangat mempengaruhi tumbuh kembang yang dibutuhkan anak untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal (Pritasari, Damayanti, dan Tri Lestari, 2017).

Menurut Sight and Life (2012), zat gizi yang sangat penting selain zat gizi makro adalah zat gizi mikro yang terdiri dari vitamin dan mineral. Kekurangan asupan vitamin (zat gizi mikro) dapat merugikan kesehatan dengan terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan serta penurunan kekebalan tubuh (Alfthan *et al.*, 2010).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2010 dan 2013, secara nasional menunjukkan bahwa Indonesia masih memiliki masalah kekurangan gizi. Pada tahun 2010 prevalensi kurus anak

sekolah terdiri dari 4.6% sangat kurus, 7.6% kurus. Pada tahun 2013 prevalensi kurus pada anak adalah 4 % sangat kurus dan 7.2 % kurus.

Pada permasalahan diatas anak sekolah dengan masalah gizi kurang yang diakibatkan kurangnya asupan zat gizi merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan terjadinya keterlambatan dalam masa pertumbuhan anak. Gizi kurang pada anak usia sekolah merupakan akibat tidak terjadinya perbaikan tumbuh kejar (catch up growth), asupan zat gizi makro dan mikro yang tidak sesuai dengan kebutuhan dalam jangka waktu yang lama dan penyakit infeksi (Rahmawati, 2012).

Menurut UNICEF, (2019), setidaknya 340 juta anak menderita kekurangan vitamin dan mineral. Sehingga ini sering merusak vitalitas anak-anak disetiap tahap kehidupannya. Selain itu juga mengurangi kesehatan dan kesejahteraan perempuan dan anak. Berdasarkan penelitian Marliyati dan Nugraha, (2014) status vitamin A pada anak sekolah dasar, menunjukkan bahwa lebih dari separuh anak memiliki kategori sedang vitamin A yaitu (54,8%). Pada umumnya status gizi normal (93,5%), sedangkan pada kategori rendah yaitu (58,1%). Dimana nilai rata-rata tingkat kecukupan vitamin A adalah 112,3 % dan berada dalam kategori cukup (lebih dari 77%). Pada penelitian Ernawati & Budiman, (2015), menyatakan penelitiannya yang menggunakan analisis data anak usia 2 – 12 tahun dari South East Asian Nutrition Survey (SEANUTS) bahwa walaupun Indonesia presentase anak yang defisiensi Vitamin D belum terlihat tetapi anak Indonesia yang insufficient dan inadequate paling tinggi yaitu sebesar 45,1 % dan 49,3%. Kemudian menurut penelitian Mai *et al.*, (2003) yang menyatakan bahwa anak usia sekolah di Vietnam Selatan masih mengalami kekurangan vitamin E baik itu di pedesaan maupun perkotaan sebesar 27% dan 20%. Pada vitamin K walaupun belum ditemukan terjadinya kekurangan pada anak usia sekolah tetapi menurut penelitian Kalkwarf *et al.*, (2004) menyatakan bahwa pentingnya mencegah kekurangan vitamin K pada anak karena vitamin K dalam metabolisme tulang anak sangat penting dan ini merupakan suatu hal untuk memaksimalkan pertumbuhan tulang selama masa pertumbuhannya.

Berdasarkan data di atas, salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya gizi seseorang adalah kurangnya pengetahuan tentang gizi. Maka untuk meningkatkan pengetahuan tentang gizi dapat dilakukan dengan program Pendidikan gizi.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk anak usia sekolah adalah media cetak berupa *Lift The Flap Book*. Menurut Handayani, (2016) *lift the flap book* merupakan buku yang halamannya terdapat gambar yang dilengkapi dengan sistem membuka jendela untuk memperoleh informasi atau gambar yang berada dibaliknya. Sehingga secara tidak langsung anak-anak melakukan kegiatan melihat, membuka, dan menutup gambar yang dapat melatih perkembangan motorik (Alit Ayu, 2014). Karena pembelajaran melalui pengamatan dan interaksi kelas sangat diperlukan terutama untuk anak usia sekolah, hal ini dikarenakan anak usia sekolah memiliki karakteristik *socialhelp skill* dan *playskill*. Dengan demikian proses penyampaian materi pembelajaran hendaknya ditunjang dengan pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran interaktif (Amalia Pratiwi, Prima Artharina, dan Hadi 2018).

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini menggunakan media cetak yaitu *lift the flap book*, buku ini merupakan jenis buku interaktif yang setiap halamannya terdapat gambar dan untuk memperoleh informasi di dalamnya maka dilakukan membuka setiap gambar disetiap halamannya. Buku ini bertemakan pentingnya vitamin larut lemak yaitu vitamin A, D, E, dan K pada makanan. Disetiap bagiannya menjelaskan definisi masing-masing vitamin A, D, E, K, manfaat vitamin A, D, E, K, sumber vitamin A, D, E, K, akibat dari kekurangan vitamin A, D, E, K dan kebutuhan vitamin A,D,E,K dalam sehari. Penggunaan media ini bertujuan untuk memudahkan dalam proses penyampaian dan pembelajaran karena anak usia sekolah merupakan anak dengan karakteristik yang aktif maka dengan media interaktif akan memudahkan dan menarik dalam menerima informasi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan pada anak usia sekolah 10-12 tahun di dua lokasi penelitian menunjukkan bahwa masih

banyak anak yang belum mengetahui mengenai vitamin larut lemak dan belum pernah mendapatkan informasi mengenai vitamin larut lemak dengan media *Lift The Flap Book*. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan di dua lokasi penelitian tersebut untuk memberikan edukasi dan mengetahui pengaruh pemberian media *Lift The Flap Book* terhadap pengetahuan dan sikap anak usia sekolah 10-12 tahun tentang pentingnya vitamin larut lemak pada makanan.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan masa yang perlu perhatian disetiap kebutuhannya. Salah satu faktor yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak adalah asupan gizi yang diterima. Zat gizi mikro seperti vitamin dan mineral, vitamin merupakan hal yang jumlahnya sangat kecil tetapi diperlukan anak untuk kekebalan tubuh, pertumbuhan dan perkembangannya baik mental maupun fisik. Maka untuk mengetahui betapa pentingnya vitamin pada makanan untuk anak yaitu dengan meningkatkan pengetahuan tidak hanya kepada orang tua, melainkan juga kepada anak karena selain dukungan melalui orang tua dan guru tetapi anak juga perlu mengetahui pentingnya vitamin untuk dirinya sendiri. Dengan ini upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap anak tentang pentingnya vitamin larut lemak salah satunya dengan pendidikan gizi melalui *Lift The Flap Book*. Dengan harapan penggunaan media ini dapat memudahkan anak dalam menerima semua informasi yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan perubahan sikap anak terhadap pentingnya vitamin larut lemak pada makanan.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Dengan pertimbangan kemampuan peneliti maka penelitian ini hanya untuk melihat perubahan pengetahuan dan sikap tentang pentingnya vitamin larut lemak pada anak usia sekolah. Peneliti hanya akan mengidentifikasi responden berdasarkan umur dan jenis kelamin .

#### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang dan identifikasi masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah “Adakah pengaruh pendidikan gizi dengan *Lift The Flap Book* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap anak usia sekolah 10-12 tahun tentang pentingnya vitamin larut lemak pada makanan ?”

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

##### **1. Tujuan Umum**

Tujuan Umum pada penelitian ini adalah untuk memberikan edukasi dan mengetahui pengaruh media *Lift The Flap Book* terhadap pengetahuan dan sikap anak usia sekolah 10-12 tahun tentang pentingnya vitamin larut lemak pada makanan.

##### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi karakteristik anak berdasarkan umur dan jenis kelamin.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan anak sebelum dan sesudah pendidikan gizi tentang pentingnya vitamin larut lemak pada makanan melalui pemberian media *lift the flap book*.
- c. Mengidentifikasi sikap anak sebelum dan sesudah pendidikan gizi tentang pentingnya vitamin larut lemak pada makanan melalui pemberian media *lift the flap book*.
- d. Menganalisa perbedaan pengetahuan anak sebelum dan sesudah pendidikan gizi tentang pentingnya vitamin larut lemak pada makanan melalui pemberian media *lift the flap book*.
- e. Menganalisa perbedaan sikap anak sebelum dan sesudah pendidikan gizi tentang pentingnya vitamin larut lemak pada makanan melalui pemberian media *lift the flap book*.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Peneliti**

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti serta dapat berbagi ilmu pengetahuan terkait tentang pentingnya vitamin larut lemak pada makanan.

**2. Bagi Anak**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya vitamin larut lemak pada makanan serta meningkatkan minat anak untuk belajar.

**3. Bagi Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan**

Dapat memberikan informasi dan wawasan tentang media yang menarik, efektif dan efisien yang dapat digunakan dalam menyampaikan pendidikan seputar gizi seperti pentingnya vitamin larut lemak pada makanan kepada anak usia sekolah 10-12 Tahun dan dapat menjadi bahan pustaka bagi penelitian selanjutnya



## 1.7. Keterbaruan Penelitian

**Tabel 1. 1 Keterbaruan Penelitian**

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil
1.	Patmaswari Putri Tantri Winandar (2018)	Pengaruh Pemberian Edukasi Melalui Media Permainan Kartu Kuartet Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Anak Tentang Pentingnya Vitamin Larut Lemak (A,D,E,K) Pada Makanan di Sekolah Dasar	Independen: Edukasi melalui media permainan kartu kuartet  Dependen: Pengetahuan dan sikap anak	<i>Non equivalent control group design</i>	Adanya pengaruh pemberian media permainan kartu kuartet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap vitamin larut lemak (A,D,E,K) ( $p=0.0001$ )
2.	Hayda Irnani, Tiorma Sinaga (2017)	Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan, Praktik, dan Status Gizi pada Anak Sekolah Dasar	Independen: Pendidikan Gizi  Dependen: Pengetahuan, praktik dan status gizi anak	Desain pra eksperimental dengan one group pre test-post test	Pendidikan gizi meningkatkan pengetahuan gizi dari kategori kurang menjadi cukup, tetapi praktik belum signifikan, dan status gizi menunjukkan perubahan jumlah untuk setiap kategori setelah diberikan pendidikan gizi.

3.	Wenny Luftiani (2017)	Pengaruh Pemberian Media Pop Up Book Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Gizi Seimbang Pada Siswa Kelas V SDN Duri Kepa 16 Pagi Jakarta Barat	Independen: Media Pop Up Book  Dependen: Pengetahuan dan sikap anak	<i>Non equivalent control group design</i>	Adanya pengaruh pemberian media pop up book terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap gizi seimbang (p=0.0001).
4.	Windi Mei Antika (2017)	Efektivitas Media Puppet Show Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Mengenai Jajanan Sehat Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Kota Purwokerto	Independen: Media Puppet Show  Dependen: Pengetahuan dan sikap anak	<i>Quasy experimental (one group per-post test design)</i>	Media puppet show memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan (p = 0,0001) dan sikap (p= 0,0001) mengenai jajanan sehat pada anak usia sekolah dasar.
5.	Hana Mashita Abdi (2015)	Efektivitas Pendidikan Gizi dengan Media Komik Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pentingnya Konsumsi Sayur dan Buah pada Siswa Siswi SD Negeri Pondok Pucung 02, Tangerang Selatan	Independen: Pendidikan Gizi dengan Media Komik  Dependen: Pengetahuan dan sikap anak	Pra-eksperimen pre/post-test without control group	Rata-rata skor pengetahuan dan sikap tentang pentingnya konsumsi sayur dan buah meningkat secara bermakna setelah pemberian media komik



Dari beberapa penelitian di atas yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dan lainnya adalah pertama, menggunakan media *Lift The Flap Book* yang sebelumnya menggunakan media permainan kartu kuartet (Tabel 1.1 kolom 1). Kedua, dilakukan secara *door to door*. Ketiga, untuk penelitian pentingnya vitamin larut lemak masih tergolong jarang ditemukan.